

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yang dapat diambil dari hasil analisis yang dilakukan adalah:

1. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Produktivitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Umur Obligasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
5. Reputasi auditor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

#### B. Implikasi Penelitian

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi. Dari penelitian ini diketahui bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *debt to total asset* memiliki pengaruh yang cukup besar dalam memprediksi peringkat obligasi, karena perbandingan ini memberikan interpretasi

yang baik dalam memandang proporsi pendanaan perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat bahwa semakin tinggi hutang perusahaan maka semakin berisiko perusahaan tersebut sehingga perusahaan akan cenderung untuk mempunyai peringkat obligasi yang rendah. Namun, kemampuan perusahaan dalam membayar hutang juga akan sangat mampu dalam mempengaruhi peringkat obligasi. Oleh karena itu alangkah baiknya apabila tingkat hutang perusahaan jangan terlalu tinggi karena hal tersebut dapat mempengaruhi peringkat obligasi dan sebelum memutuskan untuk berhutang terlebih dahulu memperhatikan asset yang dimiliki apakah cukup untuk menjamin hutangnya nanti.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi. Dari sini, dapat dilihat bahwa peringkat obligasi yang tinggi dimiliki perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi sehingga akan lebih menarik para investor. Dengan tingkat rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang kuat dan cenderung mampu memenuhi kewajibannya serta kinerja perusahaan akan terlihat baik sehingga dapat meningkatkan peringkat obligasi perusahaan. Oleh karenanya perusahaan perlu memperhatikan likuiditas perusahaan untuk menunjang dalam rangka mendapatkan peringkat obligasi karena perusahaan pemeringkat memperhatikan tingkat likuiditas

dalam pemberian peringkat obligasi. Salah satu upaya untuk membuat tingkat likuiditas tinggi adalah dengan meningkatkan asset lancar yaitu misalnya dengan cara pelanggan lebih banyak melakukan pembayaran dengan uang tunai (kas) atau dengan mempercepat perputaran persediaan. Dengan demikian asset lancar menjadi lebih tinggi sehingga dapat menjamin hutang lancarnya.

### C. Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan manufaktur saja, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti pada perusahaan bidang lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *leverage*, produktivitas, likuiditas, umur obligasi, dan reputasi auditor. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya misal dengan menambah variabel tentang faktor akuntansi lainnya seperti *net profit margin*, *market value ratio*, dan *sinking fund* serta faktor non akuntansi lainnya seperti tingkat suku bunga, volume transaksi, dan kebijakan pemerintah atau dapat menggunakan variabel yang sama dengan proksi yang berbeda.
3. Jumlah sampel dapat diambil dengan periode pengamatan yang lebih panjang dan menggunakan data peringkat obligasi dari agen

pemeringkat lain selain PT Pefindo sehingga variasi data peringkat obligasi yang diperoleh menjadi lebih banyak.

